

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan dengan fungsi kognitif pada lansia yang tinggal di panti wreda kota Surabaya. Hubungan ini merupakan hubungan korelatif bermakna yang bersifat positif. Dikatakan hubungan yang positif karena semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin lambat penurunan fungsi kognitif yang terjadi. Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tamat SMA / SMK. Begitu pula dengan jenis pekerjaan, seseorang dengan pekerjaan dominan otak mengalami penurunan fungsi kognitif yang lebih lambat daripada pekerjaan dominan otot. Pada penelitian ini sebagian besar jenis pekerjaannya adalah dominan otot.

Penurunan fungsi kognitif akan memberikan efek pada aspek sosial dan psikologi seseorang. Pada penelitian ini sebagian besar responden mengalami penurunan fungsi kognitif. Dengan mengetahui adanya hubungan ini, diharapkan dapat mempertahankan

fungsi kognitif di masa tua dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang merangsang otak yang berujung pada kualitas hidup yang lebih baik.

7.2 Saran

Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat mensosialisasikan wawasan baru ini kepada masyarakat agar dapat saling mempertahankan fungsi kognitif lansia di lingkungan sekitarnya. Bagi panti wreda diharapkan dengan adanya wawasan baru dari penelitian ini, dapat meningkatkan aktivitas atau pola asuh di dalam panti wreda tersebut sehingga mampu menperlambat proses penurunan fungsi kognitif para lansianya. Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penellitian ini dengan melakukan uji data demografi dengan fungsi kognitif yang tidak dilakukan dalam penelitian ini dan memperluas sampel dengan mengambil di seluruh panti wreda kota Surabaya. Selain itu, peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat pada aspek etnis, agama, status ekonomi, dan kepribadian seseorang yang juga dihubungkan dengan fungsi kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lanjut Usia KN. Profil Penduduk Lanjut Usia 2009. Jakarta: Komisi Nasional Lanjut Usia; 2010. 35 p.
2. Infodatin. Analisis LANSIA di Indonesia [Internet]. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2017. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/lain-lain/Analisis Lansia Indonesia 2017.pdf>
3. Kementerian RI PD dan I. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2013. 15 p.
4. Kementerian RI PD dan I. Elderly Condition in Indonesia [Internet]. Report. Jakarta; 2016. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin lansia 2016.pdf>
5. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang nomor 13 tahun 1998 tentang Usia Lanjut. Undang - Undang Negara Republik Indones. 1998;
6. Nugroho. Keperawatan Gerontik. Edisi 2 Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta:EGC. 2000. 1-5 p.
7. Martono, H. Buku Ajar Boedhi-Darmojo Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). 4th ed. Martono HH dan KP, editor. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009. 56, 58-66 p.
8. Tambunan SI. Hubungan Antara Obat Anti Epilepsi Dengan Kognitif Dan Behavior Pada Pasien Epilepsi [Internet]. sumatera utara; 2013. Available from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37320>
9. Ismail A. Memahami Krisis Lanjut Usia [Internet]. 1st ed. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia; 2009. 49 p. Available from: https://books.google.co.id/books?id=A6hYGWbczFYC&pg=PA34&lpg=PA34&dq=memahami+Lanjut+Usia+penyakit+tulang+sendi&source=bl&ots=iDfAFTzHR6&sig=_syfDPQkeLIMINvfe0Frzv-S8I&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=memahami Lanjut Usia penyakit tulang sendi&f=false
10. Beare, P. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2006.
11. Mongisidi, R. Profil Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia

- Di Yayasan-Yayasan Manula Di Kecamatan Kawangkoan. *E-clinic ; J Ilm Kedokt Klin.* 2013;1(1):3–6.
12. Smyth, K. Worker functions and traits associated with occupations and the development of AD. *Neurology.* 2004;63(3):498–503.
 13. Wreksoatmodjo, BR. Beberapa Kondisi Fisik dan Penyakit yang Merupakan Faktor Risiko Gangguan Fungsi Kognitif. *Cdk-212.* 2014;41(1):25–32.
 14. Sincihu, Y. Pendidikan, Skrining, dan Konseling Kesehatan Pada Penduduk Lanjut Usia Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Para Lansia yang Tinggal di Panti Wreda Surabaya, Jawa Timur. *Kedokteran.* 2017;37.
 15. Efendi, F. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. M N, editor. Jakarta: Saemba Medika; 2009. 243 p.
 16. Constantinides, P. *General Pathobiology.* Chapter 3. University of Michigan: Appleton and Lange; 1994.
 17. Azwar, A. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan.* Jawa Timur: Departemen Kesehatan; 2006.
 18. Nugroho, W. *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik.* Jakarta: EGC; 2009. 5 p.
 19. Sunaryo. *Asuhan Keperawatan Gerontik.* Christian P, editor. Yogyakarta: ANDI; 2016. 38-42 p.
 20. Darmojo dan Martono. *Ilmu Kesehatan Usia Lanjut.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1999.
 21. Hayflick , L. The Serial Cultivation of Human Diploid Cell Strains. *Anat Biol [Internet].* 1961;25(3):585–621. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0014482761901926>
 22. Weismann, A. *Essays Upon Heredity and Kindered Biological Problems.* Poulton, Edward B. AES, editor. Vol. 2. Literary Licensing LLC, 2014; 1891.
 23. Christiansen, JL. *Biology of Aging.* St. Louis, Missouri: Mosby; 1993.
 24. Karr, AF. *Stochastic Processes (Sheldon M. Ross) [Internet].* Vol. 26, *SIAM Review.* 1984. p. 448–9. Available from: <http://epubs.siam.org/doi/10.1137/1026096>
 25. Baratawidjaja, KG. *Imunologi Dasar.* 3rd ed. Jakarta: Balai

- Penerbit FKUI; 1993.
26. Hazzard, WR. Principles of Geriatric Medicine and Gerontology. 2nd ed. Hazzard WR, editor. University of Michigan: Mc Graw-Hill; 1990. 68 p.
 27. Kane, RL. Essentials of Clinical Geriatrics : Sixth Edition. 6th ed. New York: Mc Graw-Hill Professionall; 2008. 4 p.
 28. Sanjaya, A. Hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia. Univ Sumatera Utara [Internet]. 2012;29. Available from:
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=59070&val=4132>
 29. Fitria, A. Interaksi Sosial dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Anak Balita Binjai [Internet]. Universitas Sumatera Utara; 2011. Available from:
file:///C:/Users/Owner/Downloads/123dok_Interaksi+Sosial+Dan+Kualitas+Hidup+Lansia+Di+Panti+Werdha+Upt+Pelayanan+Sosial++Lanjut+Usia+Dan+Ana____.pdf
 30. Kholifah, SN. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Promosi Kesehatan [Internet]. 1st ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 15, 24 p. Available from:
<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>
 31. Stieglitz, EJ. Geriatric Medicine. 3rd ed. Philadelphia, London, Montreal: Lippincott Co; 1954.
 32. Nishio, H. Employment and Retirement in Japan. Asian Med J. 1977;20(12):723.
 33. departemen ilmu penyakit saraf. Buku Ajar Ilmu Penyakit Saraf. Machfoed MH, Hamdan M, Machin A, RI W, editors. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair; 2011. 53 p.
 34. Brandimonte, MA. Cognition. 2006; Available from:
<http://www2.unipr.it/~brunic22/mysite/cogn06.pdf>
 35. S.P. MB. Pemeriksaan Klinis di Bidang Penyakit Saraf (Klinis Neurologi dan Neurobehavior / Fungsi Luhur). 2nd ed. Malang: UMM Press; 2016. 35, 44 p.

36. Geschwind, N. Disorders of attention: a frontier in neuropsychology. *Philos Trans R Soc Lond B Biol Sci* [Internet]. 1982;298(1089):176–8. Available from: <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=med2&NEWS=N&AN=6125969>
37. Satyanegara. *Ilmu Bedah Syaraf Satyanegara*. 4th ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2010.
38. Machfoed, MH. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Saraf*. 1st ed. Machfoed MH et al., editor. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair; 2011.
39. Li R and MS. Sex Differences in Cognitive Impairment and Alzheimer’s Disease. *Neuroendocrinology* [Internet]. 2014;35(3):385–403. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.yfrne.2014.01.002>
40. Stern, Y. Cognitive reserve: Implications for assessment and intervention. *Folia Phoniatr Logop*. 2014;65(2):49–54.
41. Sahadevan, S. Ethnic differences in Singapore’s dementia prevalence: The stroke, Parkinson’s disease, epilepsy, and dementia in Singapore study. *J Am Geriatr Soc*. 2008;56(11):2061–8.
42. Barber, R. Apolipoprotein E epsilon4 allele, temporal lobe atrophy, and white matter lesions in late-life dementias. *Arch Neurol*. 1999;56(8):961–5.
43. Whitmer, RA. Midlife cardiovascular risk factors and risk of dementia in late life. *Neurology*. 2005;64(2):277–81.
44. Padwal, R. Evidence based management of hypertension. Cardiovascular risk factors and their effects on the decision to treat hypertension: evidence based review. *BMJ* [Internet]. 2001;322(7292):977–80. Available from: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=1120139&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
45. Havlik, RJ. Variability in Midlife Systolic Blood Pressure Is Related to Late-Life Brain White Matter Lesions. *Stroke* [Internet]. 2002;33(1):26–30. Available from: <http://stroke.ahajournals.org/content/33/1/26.abstract>
46. den Heijer, T. Association between blood pressure, white matter lesions, and atrophy of the medial temporal lobe. *Neurology*. 2005;64:263–7.
47. Guo, Z. Low blood pressure and dementia in elderly people: the Kungsholmen project. *Br Med J*. 1996;312(7034):805–8.
48. Contribution, O. Association of duration and severity of DM

- with mild cognitive impairment. 2015;65(8):1066–73.
Available from:
<http://archneur.highwire.org/cgi/reprint/65/8/1066>
49. Wu, JH. Impact of antidiabetic medications on physical and cognitive functioning of older Mexican Americans with diabetes mellitus: A population-based cohort study. *Ann Epidemiol.* 2003;13(5):369–76.
 50. Wulansari, IY. Hubungan antara Gangguan Kognitif dengan Depresi pada Lanjut Usia Demensia di Posyandu Lansia. 2015; Available from:
http://eprints.ums.ac.id/39600/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
 51. Gustafson, D. An 18-year follow-up of overweight and risk of Alzheimer disease. *Arch Intern Med.* 2003;163(13):1524–8.
 52. Luukinen, H. Head injuries and cognitive decline among older adults: A population-based study. *Neurology [Internet].* 1999;52(3):557–62. Available from:
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=yrovftc&NEWS=N&AN=00006114-199902000-00024>
 53. Panentu, D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Butir Pemeriksaan Dengan Moteral Cognitive Assessment Versi Indonesia (MoCA- INA) Pada Insan Pasca Stroke Fase Recovery. *J Fisioter.* 2013;13(April):55–67.
 54. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1974. 1974;
 55. Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003; Available from: http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
 56. Putri, R. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Sehat Kualitas Lingkungan Rumah. 2017; Available from:
http://digilib.unila.ac.id/26165/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf
 57. Statistik KK dan BP. Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia KBJI 2014. 2014; Available from:
<https://dppap2tkiln.files.wordpress.com/2015/05/kbji-2014.pdf>
 58. Sincihu, Y. Insomnia is not a risk factor for impaired cognitive function. Vol. 2, *Neurology.* 2018. 4 p.
 59. Anttila, T. Midlife Income, Occupation, APOE Status, and

- Dementia. *Neurology* [Internet]. 2002;59(6):887–93. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12297572>
60. Pramudhita, AN. Hubungan antara Andropause dengan Penurunan Fungsi Kognitif pada Pria di Kecamatan Jebres Surakarta. Universitas Sebelas Maret, Surakarta; 2012.
61. Nurjannah. Korelasi. Available from: <http://nurjannah.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/53942/KORELASI.pdf>
62. Susilowati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lanjut Usia Ke Posyandu Lansia Desa Tegalgiri Nogosari Boyolali [Internet]. Muhammadiyah Surakarta; 2014. Available from: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=menurut+Effendi,+lansia+bukanlah+suatu+penyakit+melainkan+merupakan+tahap+lanjut+dari+suatu+kehidupan+yang+ditandai+dengan+penurunan+kemampuan+tubuh+untuk+beradaptasi+dengan+stres+lingkungan#d=gs_qa
63. Rasyid I, Al. Hubungan Faktor Risiko dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. *J Kesehat Andalas* [Internet]. 2017;6(1):49–54. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/643/508>
64. Khasanah, N. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Penurunan Daya Ingat pada Lansia. *J Mutiara Med* [Internet]. 2016;12(3):150–4. Available from: <http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/1035/1120>
65. Fransisco, C. Education and Dementia : A Meta-Analytic Study. *Neuroepidemiology*. 2006;26(4):226–32.
66. Karundeng, M. Hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian demensia pada lansia di balai penyantunan lanjut usia senja cerah paniki kecamatan mapanget manado.